*NEW MEDIA & CYBERPORN*

STUDI ETNOGRAFI VIRTUAL PRAKTEK *CYBERPORN* PADA MEDIA SOSIAL TIK TOK TAHUN 2022

RIKA LYDIA

ILMU KOMUNIKASI DAN MULTIMEDIA

[Rikalydia9@gmail.com](mailto:Rikalydia9@gmail.com)

# **ABSTRAK**

Tiktok merupakan aplikasi yang sedang banyak di unduh dan populer dikalangan masyarakat terutama pengguna aktif media sosial. Tidak sedikit masyarakat menggunakan media sosial tiktok untuk mengasah kreativitas atau hanya sekedar hiburan dikala bosen. Semenjak kehadiran aplikasi tiktok di tengah masyarakat banyak juga kejadian atau permasalahan yang timbul dari awal kemunculan sampai sekarang seperti penyebaran hoax, pembullyian dan lain sebagainya. Bahkan sekarang aplikasi tiktok sudah banyak di pergunakan untuk melakukan tindakan kejahatan salah satunya penyebaran dan pembuatan video yang mengandung unsur pornografi yang dilakukan pelaku dalam mencari keuntungan. Sehingga permasalahan tersebut menjadi pro kontrak bagi seluruh masyarakat. Dari permasalahan yang ada muncul istilah cyberporn atau kejahatan dunia maya dalam menyebarkan pornografi melalui situs internet.

Metode penelitian yang di gunakan yaitu metode deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan semua situasi dari permasalahan yang terjadi sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan dan cara pengumpulan data dari wawanacara online offline, observasi dan dokumen. Subjek pada penelitian ini 5 narasumber yang memahami dan mengetahui permasalahan pada praktek cyberporn di media sosil tiktok, serta objek nya yaitu seleb tiktok yang melakukan pelaku tindakan dalam praktek cyberporn di media sosial tiktok.

Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa praktek cyberporn pada media sosial tiktok yang dilakukan pelaku dalam menfaatkan kehadiran media sosial untuk kepentingan pribadi menimbulkan pro kontrak. Penyebaran cyberporn pada dunia maya akan terus meningkat dan permasalahan akan terus sama, jika tidak ada tindakan secara tegas yang diberikan kepada pelaku. Seharusnya media sosial menjadi media yang berguna dan bermanfaat sampai generasi selanjutnya tetapi sudah banyak permasalahan dan konflik yang timbul setiap harinya di dunia maya.

*Kata kunci : media sosial, tiktok, cyberporn*

ABSTRACT

Tiktok is an application that is being downloaded a lot and is popular among the public, especially active users of social media. Not a few people use tiktok social media to hone creativity or just entertainment when bored. Since the presence of tiktok in the community, there have also been many incidents or problems that have arisen from the beginning until now, such as the spread of hoaxes, bullying and so on. Even the tiktok application has been widely used to commit crimes, now only the distribution and making of videos containing pornographic elements is carried out by perpetrators in search of profit. So that the problem becomes a pro contract for the whole community. From the problems that arise the term cyberporn or cyber crime in spreading pornography through internet sites.

The research method used is descriptive qualitative method, which explains all situations from the problems that occur so as to get the desired results and how to collect data from offline online interviews, observations and. The subjects in this study were 5 resource persons who understood and knew the problems in cyberporn practices on tiktok social media, and the object was tiktok celebrities who carried out the actions of perpetrators in cyberporn practices on tiktok social media.

The results of this study explain that the practice of cyberporn on tiktok social media carried out by perpetrators in utilizing the presence of social media for personal interests raises pro-contracts. The spread of cyberporn in cyberspace will continue to increase and the problem will continue to be the same, if no firm action is taken against the perpetrators. Social media should be a useful and useful medium for the next generation, but there are many problems and conflicts that arise every day in cyberspace.

*Keywords: social media, tiktok, cyberporn*

# **BAB** **I PENDAHULUAN**

## **1.1 LATAR BELAKANG**

Tidak bisa di pungkiri bahwa perkembangan teknologi semakin maju dan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi saat ini membuat kita seakan dimanjakan dengan kemudahan yang ada, karena teknologi memang dibuat untuk membantu aktivitas manusia, yang diharapkan akan memberikan hal positif bagi kita. Bahkan sekarang teknologi telah beralih fungsi menjadi kebutuhan pokok dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Dari adanya kemunculan teknologi yang mempermudahkan masyarakat dalam mencari informasi apapun di internet. Munculah istilah new media atau media baru. New media berasal dari kata “ new “ yang berati baru dan “ media’ yang artinya alat yang digunakan sebagai sumber untuk menyampaikan pesannya kepada penerima ( Mulyana, 2008:70).[[1]](#footnote-1)

New media tidak lepas dari perubahan teknologi yang semakin canggih dan terus berkembang setiap waktunya. Khusus nya teknologi di bidang komunikasi. Munculnya media baru pada jaringan internet, akan mempermudahkan masyarakat berkomunikasi dengan siapapun tanpa di batasi ruang, waktu dan jarak sehingga silaturahim tetap terjalin. Media baru yang sedang berkembang saat ini adalah media sosial, media sosial termasuk dalam bagian dari new media. Hadirnya media sosial seperti instagram,whatsapp,line dan lainnya memberikkan manfaat yang luar bisa bagi kehidupan masyarakat sekarang. Apalagi masyarakat sekarang banyak menggunakan media sosial untuk membantu mereka dalam beraktivitas contohnya pelajar dalam mencari informasi atau berita untuk tugas sekolah nya dan media promosi.

Media sosial yang sedang banyak di unduh pada saat ini adalah Tik tok. Tik tok merupakan aplikasi platform yang berisi video-video yang di kemas dengan menampilkan kreativitasan pengguna media sosial serta mempunyai berbagi fitur, musik, gerakan dan yang lainnya. Aplikasi tersebut digunakan untuk menghibur diri sendiri atau orang lain jika melihat video tik tok yang sudah di buat oleh penggunanya, bukanya hanya kalangan dewasa saja yang bisa menggunakan aplikasi tersebut tetapi anak-anak remaja sudah pinter menggunakan aplikasi tik tok di handphone mereka. Apalagi pada pandemi ini anak-anak remaja mengisi waktu luang selain belajar dan aktivitas lain nya dengan bermain tik tok.

Sehingga tahun 2020 tepat nya akhir bulan juli sudah sebanyak 30 juta lebih seluruh masyarakat indonesia pengguna aplikasi tersebut.[[2]](#footnote-2) Bahkan menurut laporan sensor tower, aplikasi tik tok di unduh sudah sebanyak 700 juta sepanjang tahun 2019.[[3]](#footnote-3) Dan tik tok menjadi aplikasi kedua setelah aplikasi whatsapp yang memiliki 1,5 miliar pengunduh ( kusuma, 2020).[[4]](#footnote-4)

Aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang booming di seluruh masyarakat termasuk masyarakat yang menggunakan media sosial. Banyak sekali konten yang terdapat di media sosial dengan berbagai ragam, contohnya hiburan, dances, berita dan yang lainnya. kreatifitas konten kreator menjadikan pengguna media sosial lain mengikuti hal tersebut, dikarenakan konten yang dihasilkan bermanfaat, bernilai positif dan menghibur. Ini menjadikan aplikasi tik tok juga sebagai platform bagi pengguna media sosial dalam bebas mengekspersikan diri dan bakat. Dengan hadirnya tik tok di masa pandemi membuat masyarakat terhibur dari rasa bosan di tengah aktivitas yang dilakukan. Bahkan hadirnya aplikasi tik tok yang dirasakan oleh pengguna media sosial terdapat juga dari mereka menyalahgunakan media sosial demi kepentingan diri sendiri. Seperti tersebarnya konten-konten negatif yaitu hoax, kegiatan seksual, berciuman dan berpakain sexy yang secara sengaja diunggah pada aplikasi tik tok yang memiliki tujuan tertentu. Aplikasi tiktok hanya memiliki batasan umur 12 tahun keatas, yang diartikan bahwa pengguna tiktok kebanyakan adalah anak remaja di bawah umur yang mungkin saja tidak dalam pengawasan orang tuanya saat menggunakan tik tok yang akhirnya berdampak buruk bagi kalangan remaja jika melihat atau lebih parah mengikuti dan timbulnya kecanduan.

Dengan banyak konten vulgar atau pornografi yang tersebar di media sosial munculah istilah cyberporn yaitu kejahatan dunia maya yang dilakukan oleh pengguna media sosial yang mempunyai tujuan tertentu. *Cyberporn* merupakan salah satu bentuk dari *cybercrime. Cybercrime* adalah setiap aktivitas seseorang, kelompok orang, badan hukum yang menggunakan komputer sebagai sarana melakukan kejahatan. Semua kejahatan tersebut adalah bentuk-bentuk perbuatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, baik dalam arti melawan hukum secara material maupun secara formal.[[5]](#footnote-5) Dalam penyalahgunaan melalui internet akan timbul kejahatan seperti pornografi, tersebaranya pornografi pada internet menggunakan media berupa teks, foto, gambar ilustrasi dan video. Dapat disimpulkan *cyberporn* adalah penyebaran pornografi melalui media internet dengan memposting video porno dan gambar erotis yang menimbulkan harsat lawan jenis serta pro kontra bagi masyarakat.

Penyebaran *cyberporn* pada media sosial tik tok banyak ditemukan dan diprodukasi oleh seseorang dengan tujuannya mendapatkan followers. Bahkan belakangan ini banyak konten kreator yang di laporan ke pihak tik tok oleh pengguna akun lain, dikarenakan konten tersebut tidak pantas muncul di media sosial tik tok. Karena melihat banyaknya anak remaja men-download aplikasi tersebut tanpa pengawasan orang tua nya dan menjadi ketakutan luar biasa bagi orang tua bahwa anak remaja akan cepat terpengaruh dan mengikuti hal negatif. Seharusnya konten kreator yang mengunggah video tersebut harus memikirkan bahwa penggunaan akun media sosial tik tok bukan kalangan dewasa aja tapi ada kalangan remaja yang menggunakan aplikasi tersebut. Dengan adanya video negatif yang tersebar dimedia sosial akan berdampak buruk bagi mereka yang bisa saja mereka mengikuti hal tersebut.

Bahkan *cyberporn* atau pornografi banyak tersebar pada media sosial dengan jumlah pengguna yang semakin banyak dan situs website pornografi yang mudah untuk di akses oleh siapapun tanpa kecuali kalangan remaja. Pada tahun 2018 sudah banyak konten negatif yang tersebar pada media sosial, di lansir dari kumparan.com yang mengatakan sebanyak 591 konten negatif di tik tok diantaranya 293 konten di blokir karena mengandung unsur pornografi,227 konten yang menunjukan tato di anggap mengganggu dan sebanyak 48 konten menapilkan perilaku merokok, minuman keras dan obat-obatan[[6]](#footnote-6). Sedang pada tahun 2020 yang di lasir pada web site kompas.com yang mengatakan banyak pelangaran yang di lakukan pengguna media sosial yaitu 30,9 persen konten yang menampilkan bagian tubuh orang dewasa dan menunjukan aktivitas seksual, lalu 22,3 persen konten yang membahayakan anak kecil atau remaja dan 19,6 persen video yang memperlihatkan kegitan ilegal[[7]](#footnote-7).

Konten yang di unggah pada media sosial dengan sengaja di buat oleh pengguna akun untuk tujuan ingin terkenal dan viral, serta biasanya sasaran dari penyebaran konten pornografi adalah anak remaja walaupun banyak juga menarik perhatian lawan jenis nya. Bahkan masyarakat sekarang terutama remaja sudah banyak meniru budaya luar dengan gaya berpakaian dan gaya hidup yang terlalu bebas. Mereka tidak berpikir tentang dampak yang akan timbul pada dirinya maupun orang lain, serta mereka senang dan bangga jika mengunggah apapun di media sosial tanpa mengetahui positif atau negatif. Karena mereka menganggap dengan memposting , mereka bisa terkenal dan disukai masyarakat lain tanpa mengetahui dampak yang terjadi dari konten tersebut. Konten kreator yang mengunggah video tersebut harus memikirkan bahwa penggunaan akun media sosial tik tok bukan kalangan dewasa aja tapi ada kalangan remaja yang menggunakan aplikasi tersebut. Dengan adanya video negatif yang tersebar dimedia sosial akan berdampak buruk bagi mereka yang bisa saja mereka mengikuti hal tersebut.

## **6 Kerangka konsep**

**1.6.1 Tik tok sebagai media sosial**

Media sosial adalah media komunikasi bagi masyarakat tanpa di batasi ruang, waktu dan jarak, media sosial membantu masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Dari perkembangan media sosial munculah media seperti instagram,whastapp, facebook, line dan tik tok yang mempunyai kegunaannya masing-masing. Media yang sedang booming di semua kalangan adalah media sosial tik tok, tik tok merupakan bagian dari perkembangan media sosial. Tik tok adalah aplikasi berbasis video yang muncul pada tahun 2017 dan mempunyai berbagi fitur yang menarik didalamnya, bahkan aplikasi tik tok menduduki peringkat ke-2 setelah aplikasi whatapps. Dengan itu tik tok juga sebagaian dari media sosial yang banyak di sukai semua kalangan tanpa kecuali dan media penghibur di masa pandemi saat ini, seperti hanya media sosial lainnya tik tok juga memiliki kegunaan nya contohnya promosi, bisnis, informasi, edukasi dan lainnya. Meskipun begitu media sosial tik tok banyak di salh gunakan oleh pengguna media sosial lain untuk kepentingan diri sendiri dan mencari keuntungan. Sehingga keberadaan media sosial tik tok menjadi pro kontrak bagi masyarakat yang nantinya akan berdampak buruk khususnya bagi kalangan remaja.

* + 1. ***Cyberporn***

Pornografi dapat di artikan sebagai gambaran tubuh atau tindakan seksual yang di lakukan seseorang secara sengaja yang memperlihatkan tubuh nya dengan tujuan meningkatkan nafsu seksual lawan jenis nya. Pornografi dalam menyebarkan melalui media seperti foto, video dan suara-suara erotis, apalagi majalah atau novel sudah banyak mengabungkan gambar dan tulisan yang membuat pembaca terbawa suasana. Kata cyber di ambil dari bahasa inggris, cyberspace adalah dunia maya, jadi bisa di simpulkan bahwa *cyberporn* di artikan sebagai pornografi yang di sebarkan melalui media internet.

*Cyberporn* merupakan kejahatan berbentuk pornografi yang dilakukan oleh seseorang secara sengaja dalam mengirimkan gambar atau video vurgal orang lain ke jejaring sosial sehingga viral, serta penyebaran pornografi bisa saja dilakukan oleh orang itu sendiri dengan maksud yang ada. *Cyberporn* sudah banyak beredar luas di semua negara dan menjadi konsumsi bagi pecanduan pornografi, *cyberporn* bukan pada aplikasi tik tok saja tetapi media sosial seperti facebook, telegram, twitter dan lainnya, apalagi laporan konten pornografi setiap tahunnya meningkat baik dari unggahan konten dan penikmat nya. Yang bisa dibilang bahwa situs pornografi tersebut di mudah dibuka oleh siapapun tanpa batas usia dan waktu. Dari kemudahan mengakses situs pornografi menjadikan semua orang tidak begitu saja lepas dari bahaya pornografi terutama bagi pecandu pornografi yang mengatakan bahwa dirinya susah lepas dari hal tersebut, apalagi situs tersebut tidak memiliki syarat dalam membukannya yang bisa saja kalangan remaja juga ikut mengakses karena penasaran dan coba-coba. Bahkan kalangan remaja sering kali menjadi sasaran dalam penyebaran pornografi dan mereka sudah lebih pinter dalam menggunakan teknologi dari pada orang tua nya .

Bahkan pornografi bisa menjadi lebih kejam dari narkoba dikarenakan orang yang sudah kecanduan pornografi, dimulai dari mereka yang hanya penasaran akhirnya mengikuti sampai tidak lepas dari hal tersebut, lalu timbulah dampak kecanduan pada pornogarfi melauli media sosial. Munculnya kejahatan dunia maya akan terus meningakt setiap harinya dan mengalami dampak yang cukup buruk bagi pengguna media sosial lainnya, yang mengalami kecanduan akibat dari adanya mengkomsumsi atau membuat perbuatan pornografi atau vulgar pada media sosial.

* + 1. *Cyberporn*

Cyber Pornografi terkait dengan seks, jasa dan aktivitas yang menyertakan internet didalamnya. “cyber” dalam konteks ini adalah suatu kata kerja, yang mengacu pada tindakan “menikmati cyber pornografi” kombinasi antara komunikasi dan masturbasi. “a combination of communication and masturbation” ini merupakan suatu kepuasan bagi seseorang yang menginginkan hubungan dengan seseorang dan berkhayal dengan orang lain. Hampir serupa dengan telpon sex, perbedaan yang paling menonjol hanyalah sebutan metode komunikasi dan suara percakapan dalam telepon menjadi biasa ketika jaringan computer menjadi lebih canggih, bahkan perbedaan ini semakin memudar.[[8]](#footnote-8) Istilah “ *cyberpornography* ’’ terdiri dari istilah yang membentuknya yaitu “ cyber’’ ( siber) yang berati sistem komputer dan informasi yang menghubungkan dengan internet[[9]](#footnote-9). ‘ pornography’’ (pornografi) yang berati “ penggambaran tingkah laku secara erotis dengan lukias atau tulisan untuk membangkitkan nafsu birahi”[[10]](#footnote-10). Dari istilah tersebut dapat di artikan *cyberpornography* sebagai tindakan yang dilakukan secara erotis dalam lukisan atau tulisan yang menggunakan media internet.

*Cyberporn* adalah sebuah tindakan yang dilakukan secara tidak pantas yang perlihatkan aktivitas seksual atau vulgar kepada masyarakat melalui media sosial. istilah *cyberporn* atau ponografi muncul dari adanya kemajuan teknologi sehingga pengguna akun jejaring sosial menyalahgunakan sebuah kecanggihan teknologi dengan tidak baik. Munculah *cyberporn* di jejaring sosial yang mudah ditemukan dan kasus nya hampir setiap hari ada, penyebaran situs web dapat di akses oleh semua masyarakat termasuk kalangan remaja, *cyberporn* yang di tampilkan melalui media sosial seperti tik tok yaitu konten joget berlebihan, berpakaian terbuka, ciuman dan yang lainnya. Dari maraknya praktek *Cyberporn* pada indonesia menjadikan masyarakat dan pengguna aktif media sosial harus pintar dalam memanfaat kehadiran media sosial dengan bijak dan positif. Termasuk Khususnya perhatiaan dari pemerintah karena pemerintah mempunyai peran dan kuasanya dalam mengatasi menghentikan penyebaran pornografi atau *cyberporn*, apalagi *cyberporn* memiliki dampak yang begitu buruk untuk masyarakat termasuk kalang remaja dan merugikan korbannya.

Dapat di simpulkan bahwa bukan indonesia saja yang mengakses pornografi terbesar melainnya banyak negara lain seperti amerika peringkat terbesar yang mengakses dan menyediakan platform bagi kelompok untuk membahasa pornografi. Dari penelitian ini dapat dilihat *cyberporn* mempunyai beberapa dimensi atau kelompok pada penyebaran *cyberporn.*

Dimensi dalam *cyberporn* yaitu:

1. Interaktivitas

Interaktivitas adalah interaksi yang berhubungan antara manusia dengan komputer dalam berkomunikasi. Interaktivitas bisa dikatakan bagian dari new media dan fitur dalam dunia *cyber*. Menurut McMillan interaktivitas terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu user to system, user to user dan user to document. Dari ketiga bentuk tersebut, Interaktivitas bisa ditemukan pada media sosial yang bertujuan sebagai penghubung, seperti postingan yang diunggah melalui media sosial dengan memperlihatakan kegiatan atau aktivitas seseorang di dalam akun pribadi yang nantinya postingan tersebut mendapatkan berbagai respon dari pengguna media sosial lain dan bisa saja postingan tersebut di stitch atau di posting ulang oleh pengguna media sosial lainnya. Contohnya si A memposting konten atau video menyimpang pada akun media sosial miliknya yang mana postingan tersebut mendapatkan respon yang buruk dari pengguna lain, bahkan postingan tersebut bisa di sticth oleh orang lain dengan caption yang cukup jahat sehingga berdampak buruk dan postingan tersebut bisa dilaporan ke pihak jejaring sosial.

1. Audiens

Audiens adalah khalayak atau kelompok yang berinteraksi dan berkomunikasi dengan anda melalui media yang ada, seperti sosial media, blog dan lain sebagainya. Sebelum perkembangan media massa, audiens merupakan penonton yang melihat konten atau aktivitas kita dan memiliki berbagi peran tergantung situsi. Audiens pada penelitian ini adalah pengguna media sosial yang aktif dan memberikan tanggapan perihal fenomena yang terjadi. Contohnya konten kreator yang mengunggah video pada media sosial dan pengguna akun lainnya melihat postingan tersebut, lalu berinteraksi dan berkomentar pada postingan tersebut. Maka itu audiens di sini dapat diartikan sebagai orang yang melihat aktitivtas kita dan penerima pesan-pesan media sosial.

1. Konten

Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektornik, sedangkan konten pada media merupakan berbagai bentuk konten atau isi dalam sebuah media di dunia teknologi yang ada pada saat ini seperti blog,wiki,video file audio dan lain sebagainya. Konten pada penelitian ini adalah video-video yang berisi gambar dan suara yang diperankan oleh pelaku baik konten berisi hiburan atau konten negatif. Contoh nya konten pada media sosial tiktok yang banyak menampilan video negatif yang langsung dilakukan oknum yang bersangkutan dengan tujuan. Sehingga konten pada aplikasi tiktok merupakan video yang di hasilkan gambaran dan suara dengan makna yang kurang baik jika di sebarkan pada media massa yang akan berdampak buruk.

1. Aktor

Aktor adalah seseorang yang memainkan perannya dalam aktivitas tertentu. Tetapi pengertian aktor dalam internet adalah pendukung yang ikut serta dalam tindakan atau aktivitas, aktor bisa saja berupa manusia, pengetahuan dan teknologi. Pada penelitian ini aktor yaitu seseorang yang mengunakan media sosial untuk tujuan tertentu dan menyalahgunakan media sosial. contohnya penyebaran *cyberporn* pada media sosial dilakukan seseorang yang bertujuan ingin mendapatkan keuntungan atau terkenal sehingga dirinya secara sengaja memposting konten yang menyimpangan dan menyebarakan link media sosial agar pengguna lainnya bisa melihatnya serta dirinya mendapatkan keuntungan dan timbulah pro kontra pada masyarakat.

1. Motif

Motif adalah alasan atau penyebab seseorang melakukan sesuatu. Sedangkan motif pada penelitian ini diartikan sebagai alasan yang mendorong seseorang untuk menggunakan suatu media sosial. Kebutuhan seseorang yang dipengaruhi oleh keadaan psikologis dan lingkungan sosial tertentu yang akan memunculkan motif untuk menggunakan media, yang menjadikan seseorang perlu memenuhi kebutuhan atau tujuan dalam menggunakan medianya. Contoh nya seseorang menggunakan media sosial baik digunakan secara positif dan negatif tergantung motif awal pelaku melakukannya, sehingga tidak jarang pelaku melakukan hal buruk di media sosial demia tujuan ingin viral dan mendapatkan keuntungan tanpa memikirkan resiko kedepannya.

1. Medium

Medium merupakan penyimpan dan penyaluran sebuah pesan. Nama lain dari medium adalah media, media adalah suatu perangkat yang digunakan dalam menyalurkan informasi atau pesan dari pihak satu ke pihak lainnya. Seperti media sosial yang digunakan seseorang dalam mencari informasi, sarana pertemanan dan berkomunikasi agar menghasilkan sesuatu yang diinginkan. Walaupun media sosial mempunyai manfaat yang luar biasa tetap saja media sosial memiliki dampak yang negatif dalam melakukan tindakan kejahatan, contohnya media sosial tik tok. Tik tok merupakan platform penghibur bagi masyarakat di tengah pandemi dan sarana informasi, tetapi sudah banyak penyalahgunakan media sosial tik tok dalam menyebarkan pornografi secara luas, mudah di temukan dan informasi yang berbau pornografi yang dilakukan oleh oknum untuk mendapatkan keuntungan. Hal tersebut akan menimbulkan dampak yang luar biasa bagi masyarakat termasuk kalangan remaja.

## **1.8 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang di kumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka.[[11]](#footnote-11) Dikarenakan metode ini yang lebih tepat dalam menjawab hasil penelitian yang diperoleh secara obeservasi dan wawancara mengenai permasalahan yang terjadi di media sosial dengan melihat bagaimana praktek *cyberporn* di media sosial tiktok dan tanggapan netizen mengenai fenomena tersebut. Studi deskriptif kualitatif adalah suatu metode untuk menggambarkan suatu gejala-gelajar sosial atau berusaha mendeskripsikan fenomena sosial tertentu secara terperinci**.** Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.[[12]](#footnote-12)

Menurut Maman penelitian deskrisptif berusaha menggambarkan suatu gejala social. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Sedangkan menurut Kriyantono bahwa metode deskriptif kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau samplingmnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang di teliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.[[13]](#footnote-13)

**Temuan data**

# ***Perkembangan cyberporn di indonesia***

Perkembangan pornografi di indonesia merupakan perbuatan yang sangat ilegal, tetapi ketegasan hukum sangat lemah dan interprestasi nya berbeda dari sebelumnya. Bahkan televisi salah satu media yang sangat banyak menyumbang penyebaran pornografi sebelum tahun 2000-an dengan masyarakat yang belum mengenal internet. Pada tahun 1970-an penyebaran pornografi di indonesia semakin tinggi, sebab munculnya film-film yang menjurus ke pornografi seperti nafsu birahi, bernafas di ranjang dan lainnya.

Perkembangan internet yang semakin maju dan terus mengalami peningkatan yang dirasakan oleh masyarakat baik di manfaatkan dengan positif atau digunakan untuk kepentingan pribadi yang merugikan semua orang sebab sudah banyak kasus yang melibatakan internet. Seperti pada tahun 1970-an sampai 2000-an sudah banyak permasalahan yang terjadi pada internet salah satunya penyebaran situs porno yang dilakukan masyarakat, apalagi sekarang kehadiran internet dikemas dalam bentuk lebih baru yaitu media sosial. Media sosial yang merupakan media tersebar dalam penyebaran dan mendistribusikan pornografi atau disebut cyberporn. Bahkan sekarang situs porno atau cyberporn sudah gampang temukan dan disebarkan oleh siapapun ke dunia maya, seperti media sosial tiktok, telegram, twitter dan lainnya yang sudah banyak gambar dan video porno di dalamnya. Berbeda dari tahun sebelumnya situs pornografi hanya berada di media televisi dan media cetak tetapi sekarang sudah banyak bermunculan dan gampang di buka pada media sosial.

Berdasarkan statistik pengendalian konten internet negatif hingga 21 September 2021, Kementerian Komunikasi dan Informatika telah menangani 2.624.750 konten negatif dengan konten pornografi mencapai 1.096.395. untuk penanganan konten media social twitter yakni sebanyak 1.035.245 konten, kemudian facebook, instagram dan whattsapp (39.501 konten), platform media social berada di urutan teratas. Selanjutnya ada juga file sharing Telegram (1.501), google dan youtube (7.021), michat (165), tiktok (162), dan line (22) Tercatat sejak 2018 hingga 21 September 2021, ada 568.843 konten twitter yang telah diblokir kominfo.[[14]](#footnote-14)

***Akun Tik Tok (Mega Nay)***

Meganay dan ID @meganay111 yang mempunyai follower 3.1 M tersebut adalah Mega Nurul Apriyanti, dia lahir pada tanggal 11 april tahun 2000. Dia merupakan gadis sunda biasa yang mencoba merintih karir di dunia maya dengan cara membagikan video-video milik nya ke media sosial tiktok. Di awal karir nya dia lebih sering memposting video yang menghibur dan tidak terlalu berani, tetapi semejak dirinya terkenal dan sudah banyak pengikut nya serta adsense yang didapat sekali posting dengan like di atas rata-rata. Bahkan sekarang mega nay lebih sering meng-upload konten yang cukup berani dan banyak video dirinya dengan seorang cowok yang merupakan pacarannya. Walaupun konten yang di posting terbilang cukup berani dan pro kontrak di masyarakat tidak membuat mega nay terganggu sebab dirinya hanya memikirkan keuntungan yang di dapat setiap postingan pada akun tiktok milikinya, dari keuntungan yang diperoleh menjadikan mega nay juga bisa membeli apa yang diingikan dan sering liburan, Mega Nay ke akun Tik Tok nya hal tersebut terbukti banyak komentar di setiap video konten yang di upload oleh mega nay.

Di usia 21 tahun mega nay bisa menaikan ekonomi kehidupannya yang sebelumnya hidup sederhana, saat ini mega nay fokus menjadi konten kreator Tik tok, hal tersebut terlihat dari ke aktifan dia dalam membagikan konten-konten di Tik tok setiap hari, berdasarkan penelusuran penulis juga di akun tik tok @meganay111 banyak sekali masyarakat yang perhatinya teralihkan dengan konten-konten yang di upload oleh Mega Nay ke akun Tik Tok nya hal tersebut terbukti banyak komentar di setiap video konten yang di upload oleh mega nay

Dalam proses penelitian yang di lakukan oleh peneliti di akun Tik Tok dengan username @meganay111. Peneliti menemukan praktek cyber porn di konten yang di upload oleh akun Tik Tok dengan nama Mega Nay tersebut.



(Sumber: Tik Tok @meganay111. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2022)

Konten yang di upload pada tanggal 1 Desember 2021 dengan caption yang berjudul “ gamau kalah sama sebelah wkwk” ini bermuatan praktek cyber porn. Dimana di video ini Mega Nay dengan sengaja dan tanpa sadar telah mempraktekkan konten yang bermuatan *cyberporn* lalu di sebarkan ke media sosial Tik tok. Di video ini Mega Nay hanya menggunakan bra/kutang yang di balut dengan rajut sehingga belahan dadanya terbuka dan terlihat dengan jelas. Di video ini ada banyak komentar netizen yang merupakan bagian dari follower Mega Nay atau pengguna Tik Tok yang bukan follower Mega Nay berkomentar. Hal tersebut dapat di lihat dari salah pendapat follower mega nay yang bernama Suci.

“*Pendapat saya tentang akun itu tidak pantas di unggah apalagi sekarang pengguna aplikasi Tik tok banyak anak-anak muda, soalnya akun tersebut pakaian yang dikenakan terlalu terbuka dan video nya vulgar,seperti video joget-joget menggunakan pakian yang sexy dan video yang sedang berdua dengan pasangan yang terlalu berani . Yang menjadikan video tersebut tidak pantas sekali untuk di unggah atau di tontonkan” (Suci 28 juni 2022 sebagai followers akun Mega Nay, wawancara secara online karena jarak dan kesibukan narasumber)*

***Akun Tik Tok (Aulia Salsa Marpaung)***

Aulia Salsa Marpaung adalah pemilik akun tik tok dengan ID @babyaca yang memiliki follower 1.2 M yang merupakan Tiktoker asal Kota Medan Sumatera Utara. dia adalah tiktoker yang aktif membagikan konten-konten di sosial media Tik tok, aulia salsa gadis biasa aja yang mencoba bekerja di dunia maya dari awal april 2022 sampai sekarang ini. Dari latar belakang kehidupan yang jauh dari kemewahan menjadikan aulia salsa melakukan berbagi cara demi terkenal dan memenuhi kebutuhan hidup yang semakin tinggi serta mengikuti trend pada zaman sekarang. Apalagi dari postingan instagram dan twitter membuktikan bahwa tindakan yang dilakukan aulia salsa cukup buruk dan dirinya pernah di laporan kepihak berwajib karena kasus aulia salsa membuka baju yang terlihat bagian payuda dengan hijab yang di pakainya. Dari kasus yang pernah menimpa nya tidak menjadikan aulia salsa kapok dan jera, sekarang aulia salsa lebih berani lagi bertindak cukup vulgar di media sosial tiktok, yang lebih parah nya dia mentarifkan setiap video yang ingin ditonton pengguna lain di akun twitter miliknya. Semua yang dilakukan aulia salsa baik di media sosial tiktok sampai twitter menjawab jika motif yang dilakukan aulia salsa bertujuan mendapatkan keuntungan dan kepuasaan dirinya. Bahkan hampir setiap hari Aulia Salsa Marpaung degan username bobaelitaca dengan ID @babyaca mengupload konten Tik tok, terpantau dari hasil penelusuran peneliti hampir 3 jam sekali dia mengmengupload konten tiktok yang baru. sepertinya dalam sekali mebuat konten aulia salsa marpaung mebuat konten bisa hingga sampai 10 video konten hal tersebut terbukti dengan konten yang di upload dalam waktu yang berdekatan menggunakan baju yang sama

Dalam proses penelitian yang di lakukan oleh peneliti di akun Tik Tok dengan username bobaelitaca dengan ID @babyaca. Peneliti menemukan praktek cyber porn di konten yang di upload oleh akun Tik Tok tersebut. Hal tersebut dapat di lihat dengan beberapa konten yang di upload oleh Aulia Salsa Marpaung.



(Sumber: Tik Tok @babyaca. Diakses pada tanggal 26 oktober 2022)

Konten yang di upload pada tanggal 29 september 2021 dengan caption “Segaja Sih”. Aulia Salsa Marpaung dengan sengaja nya memperlihatkan lekukan tubuhnya sehingga badan hingga bra/kutang nya pun kelihatan. Di video ini Aulia Salsa Marpaung sudah mempraktekkan cyberporn di video yang di upload olehnya tersebut. Bahkan pada kolom komentar di video ini banyak banjiri oleh komentar para netizen, salah satu netizen yang menjadi narasumber pada penelitian ini berhasil di hubungi oleh penulis untuk dimintai pendapat terkait dengan konten tersebut.

*“Saya sebagai follower nya tidak mendukung dan juga pengguna lainnya tidak respec, karena yang saya liat banyak memberikan komentar yang negatif dan banyak yang berharap untuk di beri teguran keras agar akun tersebut kapok dan tidak akan ada yang mengikuti jejak akun tersebut”. (Yuli 1 juli 2022 sebagai followers akun aulia salsa, wawancara secara online)*

**Hasil Penelitian**

Interaktivitas : Interaktivitas antara akun mega nay dan aulia salsa dengan netizen (followers dan pengguna akun lainnya) selalu mendapatkan komentara dan respon yang pedas dan negatif, sebab mereka tidak suka dengan konten yang di unggah oleh akun tersebut yang memperlihatkan gerakan yang berlebihan dengan menggunakan baju sexy atau konten yang mengandung unsur pornografi.

Aktor : Perilaku aktor sangat miris dilihat karena yang mereka berbuat benar-benar mengkhawatirkan, merusak moral bangsa, memalukan, merugikan dan berdampak sangat buruk bagi seluruh masyarakat. Sudah banyak netizen melaporan kepihak tiktok agar akun tersebut di banned permanen dan tidak bisa membuat akun baru lain, meskipun netizen sudah mengambil tindakan berupa laporan, tetap saja pelaku dapat membuat akun baru dan melakukan hal tersebut lagi

Audiens : Netizen (followers dan pengguna lainnya) tidak mendukung hal dilakukan oleh akun mega nay dan aulia salsa sebab aktivitas yang dilakukan benar-benar melanggar normal di masyarakat dan tidak patut di contoh untuk masyarakatnya. Sehingga audiens pada penelitian ini sangat memberikan masukan dan menangapi permasalahan praktek cyberporn di media sosial agar pengguna baru dalam media sosial tiktok lebih bijak memanfaatkan media sosial untuk kehidupan sehari-hari dan tidak cepat terpengaruh untuk melakukan tindakan kejahatan pada dunia maya.

Konten : konten yang dihasilkan pada media sosial tiktok berupa mengedit dari fitur yang tersedia agar gambar dan suara yang hasilnya terlihat bagus. Tetapi pelaku membuat konten tidak memikirkan akibatnya nanti karena konten yang di unggah terdapat unsur pornogarfi, sehingga konten yang berupa video mempunyai makna sangat buruk dan berdampak negatif bagi yang melihat seperti konten atau video yang terdapat unsur pornografi. Apalagi jika di lihat anak remaja yang mempunyai aplikasi tik tok tanpa sepengetahuan orang tua serta pengawasan.

Media : Media sosial sudah bukan menjadi media edukasi dan mencari pengetahuan tetapi berubah menjadi media yang disalah gunakan oleh pelaku dalam mencari keuntungan dan kesenangan sesat, dari kesalahan dalam memanfaatkan media sosial membuat masyarakat lainnya semakin takut dengan perkembangan Zaman setiap harinya yang tidak sesuai dengan norma dan etika di masyarakat. Di lihat dari banyak nya kasus kejadian di dunia maya yang dilakukan oleh orang tidak bertanggung jawab dan tingkat kejahatan semakin tinggi pada dunia maya. Masyarakat harus lebih berhati-hati dalam manfaatkan media sosial pada kegiatan sehari-hari yang nantinya generasi selanjutnya mencontohkan perilaku yang bijak dalam menggunakan media sosial.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai permasalahan praktek cyberpron pada media sosial tiktok. Dapat disimpulkan bahwa praktek cyberporn di media sosial tiktok pada tahun 2022 yang dilakukan mega nay dan aulia salsa termasuk kedalam tindakan buruk dan menjadi permasalahan baru. Aulia salsa dan mega nay melakukan hal tersebut dengan motiv ingin terkenal dan mendapatkan uang di media sosial, sebab pekerjaan pada media sosial cukup mencari sensasi sehingga mereka terkenal dan banyak followers. Dengan latar belakang kehidupan mereka yang cukup sederhana itu yang membuat mega nay dan aulia salsa mencoba berbagi hal demi memenuhi kebutuhan hidup dan mengikuti gaya hidup yang tinggi.

Praktek cyberporn pada media sosial akan terus mengalami meningkat setiap hari nya jika pelaku tidak diberikan saksi secara tegas dan situs-situs pornografi di blokir. Apalagi beberapa tahun belakangan ini aplikasi tiktok sudah banyak mengalami kasus yang sama terus menerus sehingga masyarakat merasa kecewa dan khawatir pada tindakan yang dilakukan pelaku dalam memfaatkan kehadiran media sosial tiktok untuk kesenagan semata. Bahwa media sosial tiktok bukan satu-satunya media terbesar dalam penyebaran dan mendistibusikan pornografi, tetapi banyak media sosial lainnya seperti twitter dan telegram yang mempunyai kegunaan dalam menyebarkan link dan pembuatan video pornografi. Praktek cyberporn pada media sosial tiktok memiliki 6 yang mempunyai pengertian dalam menjelaskan mengenai praktek cyberporn pada media sosial tiktok yang dilakukan oleh akun mega nay dan aulia salsa.

Interaktivitas pada praktek cyberporn di media sosial yaitu interaksi yang dilakukan netizen kepada aulia salsa dan mega nay. Terjadinya interaksi sebab pelaku yang sengaja menampilkan dan membagikan video yang terdapat unsur pornografi pada media sosial tiktok serta pelaku banyak mendapatkan respon dan komentar yang kurang baik dari netizen. Interaktivitas dilakukan bertujuan agar akun mega nay dan aulia salsa tidak melakukan tindakan tersebut yang mengakibatkan permasalahan bagi semua pihak, serta konten atau video yang terdapat unsur pornografi tidak perlu di tampilkan dan diunggah pada media sosial tiktok agar tidak menjadi contoh bagi masyarakat terutama anak remaja dalam melakukan tindakan kurang baik pada media sosial.

Aktor pada praktek cyberporn media sosial tiktok adalah mega nay dan aulia salsa. Aktor melakukan tindakan pada media sosial tiktok dengan cara menyebarkan dan menampilkan video yang memiliki unsur pornografi dengan alasan ingin cepat terkenal, mendapatkan followers dan keuntungan yang didapatnya. Menjadikan masyarakat terutama pengguna media sosial merasa bahwa tindakan yang dilakukan aktor sangat melanggar norma dan etika dalam bermedia sosial serta berpengaruh buruk bagi masyarakat yang melihatnya. Pengguna media sosial sangat berharap agar pihak tiktok lebih tegas dalam bertindak mengenai kasus penyebaran cyberporn yang dilakukan aktor agar penyebaran dan pencarian konten pornografi berkurang setiap tahunnya pada media sosial

Audiens pada penelitian ini adalah netizen ( followers dan pengguna aktif tiktok), audiens yang berperan penting dalam memberikan kritikan, komentar dan respon kepada akun mega nay dan aulia salsa. Tujuan audiens melakukan hal tersebut seperti berkomentar, respon dan melaporkan akun tersebut agar tidak menjadi contoh buruk bagi masyarakat terutama anak remaja yang merupakan pengguna cukup besar pada media sosial tiktok dan mereka cepat mengikuti hal baru tanpa melihat apakah tindakan tersebut baik atau buruk.

Konten pada penelitian ini konten yang terdapat video dan gambar yang terdapat unsur pornografi yang dilakukan pelaku untuk viral dan mendapatkan banyak viwers. Apalagi pelaku banyak mengupload konten-konten yang cukup berani yang berisi gambar atau kegiatan yang mengandung unsur pornografi yang nantinya di upload pada media sosial tiktok lalu dilihat oleh semua pengguna media sosial, itu menjadi tujuan si pelaku dalam memafaatkan kecanggihan media sosial tiktok demi kepentingan yang diraihnya.

Motif pada penelitian ini adalah dorongan akan tujuan tertentu dan keinginan yang dicapai tanpa memikirkan resiko. Motif praktek cyberporn pada media sosial tiktok yang digunakan mega nay dan aulia salsa untuk menaikan followers, terkenal, memenuhi gaya hidup dan menaikan ekonomi kehidupan agar lebih baik dari sebelumnya, mega nay dan aulia salsa tergiur akan keuntungan yang diperoleh di media sosial karena setiap postingan konten pada media sosial tiktok akan mendapatkan adsense asalkan like dan views nya di atas rata-rata dan juga mereka bisa mendapatkan uang dari endors produk yang ditawaran, maka itu mega nay dan aulia tertarik dan melakukan apapun demi bertahan di media sosial meskipun konten-konten yang di posting terdapat unsur pornografi dan pro kontrak di masyarakat.

Medium yang dimaksud adalah media sosial yaitu tiktok, media sosial tiktok merupakan media yang dapat di manfaatkan dan berguna secara positif. Tetapi awal kemunculan tiktok sudah banyak mengalami kasus di tengah masyarakat salah satunya permasalahan praktek cyberporn pada media sosial dalam menampilkan, menyebarkan dan distibusikan konten atau video mengadung unsur pornografi yang dibuat pelaku. Pelaku mendapatkan banyak keuntungan dari tindakan yang mereka lakukan. Bahkan praktek cyberporn pada media sosial tiktok akan terus meningkat setiap harinya jika penyebaran dalam membuatan konten pornografi tidak secepatnya di tindaklanjuti dan di berhentikan, sebab pelaku akan terus memanfaatkan kecanggihan dari kehadiran media sosial.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Buku**

Mulyana, Deddy. (2008). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya

Fajar Pebrianto, “Harapan Sandiaga Uno Untuk 30,7 Juta Pengguna TikTok Di Indonesia,” TEMPO.CO, 2021, <https://bisnis.tempo.co/read/1428311/harapan-sandiaga-uno-untuk-307-juta-penggunatiktok-di-indonesia/full&view=ok>.

DiBalik Fenomena Ramainya TikTok di Indonesia <https://tekno.kompas.com/read/2020/02/25/11180077/di-balik-fenomena-ramainya-tiktok-di-indonesia?page=all> (Di akses pada 25 fFebruari 2020 11:18 wib)

Kusuma, P. W. (2020). Di Balik Fenomena Ramainya TikTok di Indonesia

Kompas.com, Kemenkominfo Putus Akses Terhadap 2,6 juta Terbanyak Pornografi, diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/22/17231611/kemenkominfo-putus-akses-terhadap-26-juta-konten-negatif-terbanyak>

Widodo, Aspek Hukum Pidana Kejahatan Mayantara, Aswaja Pressindo, Yogyakarta, 2003.hlm 7.

104 juta Video Dihapus dari TikTok <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/kumparantech/kominfo-blokir-2-334-konten-negatif-di-aplikasi-tiktok-smule-dkk-1549459277522310830> ( diakses pada 24 september 2020, 08:06 wib )

Kominfo Blokir 2.334 Konten Negatif di Aplikasi Tiktok, Smule, dkk <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tekno/read/2020/09/24/08060067/104-juta-video-dihapus-dari-tiktok> (diakses pada 6 Febuari 2019 20:44 wib )

M.Nur Fikry, Op.Cit, hal. 1

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, edisi Keempat, PT Gramedia Pustaka Utama, jakarta, 2011, h. 1301

Ibid. hlm. 1094

Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitati, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3

Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitati, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 17

Kriyantono, Rachmat. 2007. Teknik Praktis : Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Hlm. 56-57

1. Mulyana, Deddy. (2008). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya [↑](#footnote-ref-1)
2. Fajar Pebrianto, “Harapan Sandiaga Uno Untuk 30,7 Juta Pengguna TikTok Di Indonesia,” TEMPO.CO, 2021, https://bisnis.tempo.co/read/1428311/harapan-sandiaga-uno-untuk-307-juta-penggunatiktok-di-indonesia/full&view=ok. [↑](#footnote-ref-2)
3. DiBalik Fenomena Ramainya TikTok di Indonesia <https://tekno.kompas.com/read/2020/02/25/11180077/di-balik-fenomena-ramainya-tiktok-di-indonesia?page=all> (Di akses pada 25 fFebruari 2020 11:18 wib) [↑](#footnote-ref-3)
4. Kusuma, P. W. (2020). Di Balik Fenomena Ramainya TikTok di Indonesia [↑](#footnote-ref-4)
5. Widodo, Aspek Hukum Pidana Kejahatan Mayantara, Aswaja Pressindo, Yogyakarta, 2003.hlm 7. [↑](#footnote-ref-5)
6. 104 juta Video Dihapus dari TikTok <https://www.google.com/amp/s/m.kumparan.com/amp/kumparantech/kominfo-blokir-2-334-konten-negatif-di-aplikasi-tiktok-smule-dkk-1549459277522310830> ( diakses pada 24 september 2020, 08:06 wib ) [↑](#footnote-ref-6)
7. Kominfo Blokir 2.334 Konten Negatif di Aplikasi Tiktok, Smule, dkk <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tekno/read/2020/09/24/08060067/104-juta-video-dihapus-dari-tiktok> (diakses pada 6 Febuari 2019 20:44 wib ) [↑](#footnote-ref-7)
8. M.Nur Fikry, Op.Cit, hal. 1 [↑](#footnote-ref-8)
9. Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, edisi Keempat, PT Gramedia Pustaka Utama, jakarta, 2011, h. 1301 [↑](#footnote-ref-9)
10. Ibid. hlm. 1094 [↑](#footnote-ref-10)
11. Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitati, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 3 [↑](#footnote-ref-11)
12. Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitati, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 17 [↑](#footnote-ref-12)
13. Kriyantono, Rachmat. 2007. Teknik Praktis : Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana Hlm. 56-57 [↑](#footnote-ref-13)
14. Kompas.com, Kemenkominfo Putus Akses Terhadap 2,6 juta Terbanyak Pornografi, diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2021/09/22/17231611/kemenkominfo-putus-akses-terhadap-26-juta-konten-negatif-terbanyak> , pada tanggal 28 Desember 2029 pukul 13:03. [↑](#footnote-ref-14)